

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab empat, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum Santri Pondok Pesantren Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012 memiliki tingkat kematangan karir pada kategori sedang. Artinya, secara rata-rata santri telah mencapai tingkat kematangan karir yang belum maksimal pada setiap dimensi dan indikator kematangan karirnya.
2. Kematangan karir Santri Pondok Pesantren Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012 berdasarkan kedua dimensi berada pada kategori sedang dengan rata-rata persentase masing-masing dimensi sikap mencapai 61.6%, sedangkan dimensi kompetensi mencapai tingkat pencapaian dengan persentase 56.6%.
3. Gambaran umum indikator kematangan karir Santri Pondok Pesantren Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012 memiliki hasil: (1) keterlibatan dalam proses pemilihan karir mencapai kategori sedang; (2) orientasi terhadap pekerjaan mencapai kategori sedang; (3) kemandirian dalam pengambilan keputusan mencapai kategori sedang; (4) faktor pemilihan karir mencapai kategori sedang; (5) konsep pemilihan karir mencapai kategori sedang; (6) penilaian diri mencapai kategori sedang; (7) informasi pekerjaan mencapai kategori sedang; (8) seleksi

tujuan mencapai kategori sedang; (9) perencanaan karir mencapai kategori sedang; dan (10) pemecahan masalah karir mencapai kategori sedang. Secara umum kematangan karir Santri Pondok Pesantren Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2011-2012 berdasarkan indikator berada pada tingkat pencapaian yang relatif merata, yaitu berada pada kategori sedang.

4. Tidak terdapat perbedaan antara kematangan karir santri putri dan kematangan karir santri putra pada setiap dimensi dan keseluruhan indikator.
5. Secara keseluruhan setiap dimensi dan indikator kematangan karir dijadikan landasan penyusunan program sebagai data awal pengukuran kebutuhan penyusunan program.
6. Program bimbingan dan konseling yang disusun memuat komponen-komponen seperti rasional, visi dan misi, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran program, komponen program, rencana operasional, rencana operasional, pengembangan tema/topik, pelaksana program dan evaluasi program. Secara keseluruhan setiap dimensi dan indikator kematangan karir dijadikan landasan pengembangan program, namun yang menjadi prioritas adalah indikator-indikator pencapaian terendah pada setiap dimensi, yaitu pada dimensi sikap, seperti: a) orientasi terhadap pekerjaan, b) kemandirian dalam pengambilan keputusan karir; sedangkan pada dimensi kompetensi a) penilaian diri terhadap karir, b) seleksi tujuan, c) perencanaan karir, dan d) pemecahan masalah karir.

7. Penyusunan program disesuaikan berdasarkan *input* ketiga penimbang yang menghasilkan perbaikan-perbaikan konten program, seperti penulisan judul, penggunaan huruf kapital (seperti pada: Layanan dasar, seharusnya: Layanan Dasar, dst), penggunaan strategi bimbingan pada Satuan Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling (SKLBK) yang belum sesuai dengan pengembangan materi layanan, kesesuaian dasar pemikiran dengan isi program, waktu pemberian bimbingan, manfaat format evaluasi dalam menilai pelaksanaan program, serta menyediakan daftar lampiran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan mengenai kematangan karir santri, berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasinya:

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling/Konselor Pondok Pesantren

Kepada guru bimbingan konseling/konselor pondok pesantren peneliti memberikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan guru bimbingan konseling/konselor dalam memberikan layanan bimbingan kepada santri untuk meningkatkan keatangan karir santri. Rekomendasi tersebut antara lain:

- a. Guru bimbingan konseling hendaknya memverifikasi secara menyeluruh profil kematangan karir santri yang dihasilkan penelitian ini, melakukan pengukuran tingkat kematangan karir pada setiap

jenjang tahun akademik sebagai analisis kebutuhan penunjang, memberikan layanan bimbingan yang lebih lanjut terhadap santri yang memiliki kematangan karir yang rendah dengan memperhatikan dimensi sikap dan dimensi kompetensi yang mana merupakan kesatuan utuh dalam pembentukan kematangan karir santri.

- b. Guru bimbingan konseling hendaknya membuat dan melaksanakan program khusus yang berkaitan dengan upaya peningkatan kematangan karir santri dengan memperhatikan aspek-aspek/dimensi-dimensi yang terkandung di dalamnya. Program bimbingan karir yang berhubungan dengan kematangan karir yang dipandang relevan dapat diaplikasikan oleh guru bimbingan konseling tersebut serta melakukan sosialisasi hasil perumusan program bimbingan karir untuk mengembangkan kematangan karir santri.
- c. Sebelum memberikan *treatment* baik itu *treatment* yang berupa konseling individual ataupun kelompok, guru bimbingan konseling dapat berkoordinasi dengan guru mata pelajaran atau wali kelas untuk memperoleh data mengenai kondisi belajar dan keseharian santri yang berkaitan dengan tingkat kematangan karir.

2. Bagi pihak Pondok Pesantren

Kepada pihak pondok pesantren, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang melibatkan hubungan kerjasama antara pihak pondok pesantren dengan guru pembimbing dan antara pihak sekolah dengan orang tua santri yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta

rujukan dalam menentukan kebijakan pendidikan di pesantren, bentuk kerjasama tersebut dapat berupa:

- a. Mengembangkan kerjasama yang lebih baik dengan guru bimbingan dan konseling dengan cara mendukung implementasi program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir santri. Misalnya sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana bagi guru bimbingan konseling dalam melakukan pelatihan-pelatihan mengenai upaya peningkatan kematangan karir santri.
- b. Mengembangkan kerjasama yang lebih baik dengan orang tua santri. Misalnya dengan saling memberikan informasi kepada orang tua mengenai kematangan karir santri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi di antaranya, yaitu:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan uji coba secara empiris program bimbingan karir untuk meningkatkan kematangan karir santri Pondok Pesantren Al-Falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung atau terhadap siswa-siswi di sekolah pada semua jenjang pendidikan lainnya.
- b. Membandingkan gambaran umum tingkat kematangan karir berdasarkan kelompok usia, minat pekerjaan, bakat, dan tingkat inlegensi.
- c. Mengembangkan dan melaksanakan uji coba secara empiris program bimbingan karir berdasarkan profil kematangan karir santri atau siswa

berdasarkan empat dimensi *Crites* yaitu dimensi konsistensi, realisme, sikap dan kompetensi sebagai dimensi pembentuk kematangan karir.

